

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya Tugas Akhir ini berjudul “Representasi Motif Banji pada *Embellishment* dari Limbah Logam dan Busana Muslim *Ready To Wear*”. Pemilihan motif Banji dilatarbelakangi oleh makna filosofisnya yang kuat, yaitu perlindungan, keselamatan, dan harapan akan keberlimpahan. Makna spiritual tersebut sangat sejalan dengan karakteristik busana muslim yang sarat nilai religius dan kesopanan. Motif Banji dipilih sebagai bentuk pelestarian budaya lokal sekaligus sebagai strategi kreatif dalam mengembangkan desain busana muslim kontemporer. Dalam penciptaan koleksi ini, penulis juga memanfaatkan limbah logam sebagai bahan utama untuk elemen hias atau *embellishment*. Dengan pendekatan *slow fashion* dan prinsip *upcycling*, karya ini mencerminkan respon terhadap tantangan lingkungan dalam industri mode saat ini. Dengan menghadirkan motif klasik dalam format modern, karya ini berupaya membangun jembatan antara tradisi dan inovasi.

Penentuan motif Banji pada busana dan *embellishment* dilakukan dengan membuat desain alternatif yang akan ditentukan sebagai data acuan. Motif yang menjadi data acuan disusun kedalam batik kontemporer pada busana muslim *ready to wear* dengan memperhatikan landasan teori yang digunakan. Penataan motif memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam teori estetika. Teori ergonomi digunakan sebagai pedoman dalam pemilihan bahan dan bentuk busana yang dibuat. Dalam proses pewujudannya teknik yang digunakan dalam pembuatan karya antara teknik perancangan, teknik pembuatan pola sistem praktis, teknik pematikan, teknik pewarnaan batik, teknik pemotongan kain, teknik penjahitan busana, *fabric manipulation* dengan *pintuck*, teknik *coping saw*, dan teknik *finishing*. Teknik membatik yang digunakan adalah teknik batik cap dengan pewarnaan tutup celup menggunakan zat pewarna naphthol.

Karya Tugas Akhir yang dihasilkan berupa koleksi busana muslim *ready to wear* yang terdiri dari enam tampilan (*look*) dengan ukuran standar busana wanita dewasa yaitu M. Setiap *look* terdiri dari 3 bagian, yaitu atasan bagian dalam berupa blus, atasan bagian luar berupa *cape*, *coat*, dan *outer*; serta bawahan berupa celana dan rok. Bahan yang digunakan dalam karya ini antara lain kain katun sutra sebagai kain utama untuk membatik, kain armany silk, dan kain premium silk. Warna monokrom seperti hitam, putih, dan silver dipilih untuk memperkuat kesan futuristik, sekaligus menonjolkan nilai elegan dan abadi. Sementara itu, embellishment dibuat menjadi bros menggunakan limbah logam kuningan berbentuk plat sebagai bahan utamanya, rantai monel sebagai bahan pelengkap dalam desain bros, serta batuan kristal berwarna clear. Batuan tersebut dipasang menyebar pada seluruh bagian bros dan di sepanjang rantai monel yang menambah kilauan dan kesan mewah pada bros.

Secara keseluruhan, koleksi busana ini merepresentasikan sinergi antara nilai budaya, keberlanjutan lingkungan, dan inovasi dalam desain fashion muslim. Karya ini menjadi solusi kreatif terhadap adanya isu global konsumsi berlebihan dalam industri mode. Selain itu, penciptaan karya ini memberikan kontribusi dalam memperkuat identitas *fashion* Indonesia yang berbasis pada kearifan lokal dan kepedulian lingkungan. Dengan menghadirkan desain yang fungsional, artistik, dan berkelanjutan, karya ini menunjukkan bahwa mode dapat menjadi bagian dari solusi, bukan hanya sumber permasalahan. Diharapkan, koleksi ini menjadi inspirasi untuk terus menggali potensi budaya dan material lokal dalam menghasilkan karya yang bertanggung jawab dan bermakna.

B. Saran

Dalam proses pembuatan karya busana muslim *ready to wear* ini, tentu proses yang dilalui tidak selalu dapat berjalan dengan lancar. Kesulitan atau kendala dalam penciptaan sebuah karya merupakan hal yang lumrah terjadi, dan menjadi tantangan tersendiri bagi pencipta atau desainer. Setiap desainer mempunyai kesulitan yang berbeda-beda ketika membuat karya. Kendala tersebutlah yang menjadi salah satu faktor yang

memengaruhi tugas akhir ini. Adapun salah satu kendala yang dialami di awal proses penciptaan yaitu saat proses pewujudan *embellishment* dari limbah logam, penulis kesulitan dalam mengolah limbah logam karena limbah yang ditemui terdiri dari berbagai jenis logam yang bercampur menjadi satu dengan berbagai macam bentuk dan ukuran. Limbah logam harus dipilah sesuai jenisnya agar dapat direncanakan teknik yang cocok untuk digunakan dalam proses pewujudannya. Namun, meski begitu, proses pewujudan yang konsisten pada tema yang dipilih sejak awal cukup membantu dalam proses penciptaan karya. Dalam membuat *embellishment* dari limbah logam, aspek utama yang perlu diperhatikan adalah keamanan material, seperti memastikan logam bebas karat dan bagian tajam perlu diamplas. Pemilihan jenis logam harus disesuaikan dengan karakteristiknya, misalnya kuningan yang tahan karat dan mudah dibentuk. Teknik pengolahan logam juga harus dipilih sesuai ketebalan dan bentuk yang diinginkan. Selain itu massa logam perlu dipertimbangkan agar tidak mengganggu kenyamanan dan fungsi pakai busana. Desain *embellishment* harus selaras dengan konsep busana secara visual maupun proporsional. Konstruksi hiasan harus kuat dan finishing dilakukan agar logam tidak mudah rusak dan tampil estetik. Selain mengalami kesulitan dalam pembuatan *embellishment* dari limbah logam, penulis juga mengalami kesulitan untuk menentukan judul karya yang sesuai. Pemberian judul karya harus tepat sebab judul akan mempersentasikan karya tersebut. Oleh karena itu, terdapat beberapa tips untuk menentukan judul karya yaitu judul harus mempunyai makna yang relevan dengan karya, judul dapat diperoleh dari kata atau kalimat yang berkaitan dengan deskripsi karya, coba juga menggunakan judul dari terjemahan bahasa lain. Hal lain yang perlu diperhatikan dari pengalaman penulis adalah mengenai management waktu dalam pembuatan karya agar karya dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal, serta tepat waktu.

Dari kendala selama proses penciptaan tugas akhir ini, penulis mendapat banyak pelajaran yang dapat diambil yaitu persiapan yang matang, mempertimbangkan segala hal mulai dari referensi, konsep,

kelebihan dan kekurangan bahan yang digunakan serta waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan karya. Semoga penciptaan karya ini dapat memberikan pengaruh positif bagi pembaca juga penulis dan kekurangan dalam penulisan ataupun dalam karya dapat menjadikan pembelajaran yang baik di kemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Riyanto, Arifah. (2003). *Desain Busana*. Bandung: YAPEMDO Bandung.
- Djelantik, A.A.M. (2003). *Estetika: Pengantar kepada Teori Seni*. Jakarta: Gramedia.
- Dwiningwarni, S. S., & Andari, S. Y. D. (2020). *Strategi dan Perkembangan Batik Tulis di Jawa Timur Menyongsong Go International*. Universitas Veteran Bangun Nusantara.
- Irmayanti. (2017). Analisis Perbedaan Fitting Factor Antara Pola Sonny dan Pola Praktis pada Jas Wanita, dalam *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makasar.
- Kattsoff, L. O. (2004). *Pengantar Filsafat* (P. Wahjudi, Terj.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Musman, A., & Arini, A. B. (2011). *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Permana, Maya. (2012). Analisis Tingkat Kenyamanan Pembuatan Kebaya dengan Pola Prasktis pada Ukuran Tubuh M (medium). Skripsi. Universitas Negri Malang.
- Poespo, Goet. (2000). *Teknik Menggambar Mode dan Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poespo, Goet. (2013). *A to Z Istilah Fashion* : Gramedia Pustaka Utama.
- Purnama, R. (2022). Penerapan Embellishment pada Inovasi Busana Etnik Nusa Tenggara Timur, dalam *Jurnal Teknologi dan Seni Kreatif*, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, D. (2022). *Seni Kriya Nusantara*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Soegeng Toekio, M. (2001). *Ragam Hias Indonesia*. Bandung: Angkasa Bandung.
- SP, Gustami. (2007). *Butir Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya*. Yogyakarta: Prasista.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. ke-23). Bandung: Alfabeta.
- Thackara, John. (2005). *In the Bubble: Designing in a Complex World*. MIT Press.

Yunida, N. (2013). Analisis Postur Kerja Dan Biomekanika Pada Aktivitas Penggergajian Logam Di Laboratorium Fisika Dasar Dan Material Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta (Doctoral Dissertation, UAJY).

